

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dapat diartikan sebagai apa-apa yang hendak diselidiki dalam sebuah kegiatan penelitian, objek juga dapat disebut sebagai keseluruhan dari gejala yang yang terdapat di sekitar kehidupan manusia, Sedangkan yang di maksud dengan penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis dari sebuah data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan yang di rencanakan. Dilihat dari segi sumbernya, obyek penelitian sekurang-kurangnya memuat tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Kemudian dilihat dari segi sumbernya, obyek penelitian dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu objek primer dan sekunder.

Peneliti dalam penulisan penelitian ini memilih sebuah obyek yang merupakan merupakan laporan keuangan dari sebuah perusahaan yakni PT. *United Tractors Tbk* periode 2008-2018. PT. *United Tractors Tbk*, ini beralamat di Jl. Raya Bekasi KM. 22 RT 07 RW 01 Cakung Kota Jakarta Timur DKI Jakarta, 13910.

Penelitian ini berkisar pada pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Deviden Per Share* (DPS) pada PT. *United Tractors Tbk*, Peneliti memperoleh data dari Laporan Keuangan Publikasi perusahaan periode 2008-2018 yang diterbitkan oleh PT. *United Tractors Tbk*, dalam *website* resminya kani www.unitedtractors.com.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Judul penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Deviden Per Share (DPS)* pada PT. United Tractors Tbk, melihat judul yang penulis usung maka dapat kita simpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu obyek yang diteliti.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap sebuah data, serta presentasi hasil sebuah penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik yang dibuat.

¹ Muhammad, *Metodologi Peneliian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.18.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 45

³ Ridwan dan Adkon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik untuk Penelitian*, cetakan 3, (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 182.

C. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif jenis data ini lebih menekankan analisis pada sebuah data-data (*numerical*) yang diolah dengan menggunakan metode statistika, yang memberikan kesimpulan kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu hubungan antara variabel (X_1) *Return On Assets* (ROA) dan (X_2) *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel (Y) *Dividen Per Share* (DPS).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian *kuisisioner* yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*) yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dalam hal ini PT. United Tractors Tbk, dengan Periode yang digunakan mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun

⁴ Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 41

2018 sebagai sumber data sekunder. sumber data sekunder merupakan data-data yang telah dikumpulkan oleh institusi atau lembaga otoritatif, dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas.⁵

Adapun data yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Publikasi periode 2008-2018 yang diterbitkan oleh PT. United Tractors Tbk. dalam *website* resmi PT. United Tractors Tbk yakni www.unitedtractors.com

E. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas Independen (variabel X_1) Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (Dependent Variable). Dalam variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah komitmen profesionalisme.⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*;

⁵ Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 17.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, hlm. 31

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bsinis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61

2. Variabel independen (variabel X_2) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS);
3. Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividen Per Share* (DPS).

Sub indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini tampak pada tabel tersebut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variable

Varabel	Definisi	Indikator	Rumus	Skala
<i>Return On Assets</i> (ROA)	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan	Earning After Tax Total (Assets)	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Earning Per Share</i> merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk setiap jumlah saham yang beredar.	Laba bersih setelah pajak Jumlah saham yang beredar	$EPS = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{jumlah\ saham\ yg\ beredar}$	Rasio
Dividend Per Share (DPS)	Total Dividen yang dibagikan	Jumlah dividen per saham	$DPS = \frac{Total\ dividen\ yg\ di\ bagikan}{jumlah\ saham\ yg\ beredar}$	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian penulis tentunya harus mengumpulkan data-data yang hendak dibutuhkan dalam proses penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan sesuai kebutuhan sesuai masalah yang hendak diteliti untuk mendapatkan data-data yang benar-benar terpercaya dan akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari jumlah literature yang erat kaitannya dengan obyek penelitian.

2) Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik kepustakaan yakni teknik pengumpulan data, di mana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari jumlah literature yang erat kaitannya dengan obyek penelitian.

3) Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain. Seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan, dan itikad orang lain. Kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan tinjauan terhadap dokumen-dokumen yang relevan serta menghimpun referensi terkait dengan objek penelitian.⁸ Observasi dapat dilakukan dengan penelitian data manual dan penelitian data elektronik. Penulis

⁸ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.

menggunakan observasi yang berjenis data elektronik dengan mengunduh laporan keuangan dari web resmi perusahaan yang diteliti.

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹

Analisis data dalam suatu penelitian memiliki beberapa tujuan diantaranya mendapatkan perasaan terhadap data, menguji ketetapan data, dan menguji Hipotesis. Pengujian hipotesis dicapai dengan memilih menu program peranti lunak yang sesuai, untuk menguji setiap hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang relavan, hasil pengujian tersebut akan menentukan apakah hipotesis terbukti atau tidak.¹⁰

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi dan uji signifikansi Uji t (Parsial). Adapun metode analisis yang digunakan dalam

⁹ Sugiono, *Metode Penelnyian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.14

¹⁰ Uma Sekaran, *Metode Penelitian untuk Bisnis, cetakan 2*, (Jakarta,PT. Selemba Empat 2012), hlm. 168.

penelitian ini melalui analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah teknik analisis yang digunakan terdiri dari korelasi *pearson product momen*, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis (Uji t). Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan suatu metode yang mensyaratkan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Maka lebih dahulu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah.

a. Uji Validitas data

Validitas menunjukkan kemampuan suatu instrument untuk mengukur apa yang harus diukur untuk mengukur validitas alat ukur. Test validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap item yang sudah diseleksi daya diskriminasinya, yaitu dengan memiliki nilai item correlation $> 0,30$. Nilai koefisien validitas diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara skor setiap dimensi skala dengan skor total skala. Meskipun langkah yang digunakan sama yakni melihat korelasi item total, namun belum tentu item dengan daya diskriminasi tinggi mempunyai validitas tinggi. Prinsip umum dalam menginterpretasikan koefisien validitas, menggunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Koefisien Validitas Sugiono

Nilai	Kriteria
0,00 – 0,19	Validitas sangat rendah
0,20 – 0,39	Validitas rendah
0,40 – 0,59	Validitas moderat
0,60 – 0,79	Validitas tinggi

0,80 – 0,99	Validitas sangat tinggi
1,00	Validitas sempurna

b. Uji Realibilitas

Salah satu ciri instrument yang berkualitas baik adalah reliabel, untuk itu setelah melakukan pengukuran validitas peneliti juga perlu melakukan analisis realibilitas. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya sehingga tidak akan konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono realibilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas dalam rentang angka mulai dari 0 sampai dengan 1,00 semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi pula tingkat realibilitasnya.

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,00 – 0,19	Realiabilitas sangat rendah
0,20 – 0,39	Realiabilitas rendah
0,40 – 0,59	Realiabilitas moderat
0,60 – 0,79	Realiabilitas tinggi
0,80 – 0,99	Realiabilitas sangat tinggi
1,00	Realiabilitas sempurna

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data ataupun populasi berdistribusi normal ataukah tidak sehingga analisis regresi dapat dilaksanakan. Data yang normal memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable residual memiliki distribusi normal. Jika letak titik pada garis lurus atau hamper pada garis lurus maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal atau kurva histogram bentuk normal simetris seperti gentel/bell, maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak berbentuk normal simetris seperti genta/bell maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan dalam analisis regresi adanya korelasi di antara variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel.

e. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan yang lain. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas.

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.¹¹

3. Analisis Asosiatif

Analisis Asosiatif Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

¹¹ Deni K, Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, (Perpustakaan: MKS UIN SGD Bandung, 2015), Hlm. 24.

a. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bergantung (*dependent variabel*), dengan variabel bebasnya (*independent variabel*) dengan maksud bahwa dari hubungan tersebut dapat memperkirakan (memprediksi) besarnya dampak kuantitatif yang terjadi perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya.¹²

Berdasarkan definisi di atas dapat dirumuskan bahwa analisis regresi sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:¹³

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁴
Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)*

y = *Deviden Per Share (DPS)*

n = lamanya periode

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm 140

¹³ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung; CV. alfabeta, 2002), hlm 244

¹⁴ *Ibid.* hlm. 245

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Deviden Per Share* (DPS) dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

A = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($X=0$)

X_1 = Variabel Bebas 1 (*Return On Asset*)

X_2 = Variabel Bebas 2 (*Earning Per Share*)

b_1 b_n = koefisien yang menunjukkan besar nilai x

x_n = Variabel Independen ke-n

e = Error (kesalahan)

Maka Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Deviden Per Share* (DPS) dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + (-\beta_1) \text{PER} + (-\beta_1) \text{EPS}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Terikat

α = Konstanta yang menunjukkan besar nilai \hat{Y} apabila nilai ($x = 0$)

β_1 = Koefisien yang menunjukkan besar nilai *Return On Asset* (ROA)

β_1 = Koefisien yang menunjukkan besar nilai *Dividen Per Share* (DPS)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh pertumbuhan beban administrasi umum dan pertumbuhan beban non operasional terhadap pertumbuhan laba tahun berjalan, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($x=0$)

X_1 = Variabel independen 1

X_2 = Variabel independen 2

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

Regresi diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Supaya tidak salah faham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang terjadi melainkan berusaha mencari pendekatan apa yang terjadi. Dalam hal ini digunakan analisis regresi linier untuk mengukur apakah kedua data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linieritas dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel. Kegunaan regresi dalam penelitian salah

satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

c. Analisis Korelasi

Analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Analisis koefisiensi *Person* digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara satu variabel bebas dan variabel tergantung. Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = jumlah periode

x = *Price Earning Ratio* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS)

y = *Dividen Per Share* (DPS)

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

¹⁵ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung; CV. Alfabeta, 2008), hlm 213

- Apabila $r = +1$, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungannya sama sekali.
- Apabila $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran-ukuran untuk mengetahui sampel.¹⁶ Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R, dimana $R = r^2$.

Jadi, untuk mengetahui seberapa persen besarnya hubungan antara *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* (Variabel X) terhadap *Dividen Per Share (DPS)* maka dapat menggunakan analisis koefisien Determinasi yang

¹⁶ Andi Supangat. *Statistika untuk Ekonomi Dunia Bisnis*. (Bandung: Pustaka 2006), Hlm. 350.

diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$k_d = r^2 \times 100 \%$$

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase variasi dalam variabel Harga saham syariah (Y) yang disebabkan oleh bervariasinya variabel *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam variabel *Dividen Per Share* (DPS) (Y) tidak semata-mata disebabkan oleh bervariasinya variabel *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2), bisa saja variasi dalam variabel tak bebas tersebut juga disebabkan oleh bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan regresinya.

4. Uji Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis yang sejalan dengan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan dan digambarkan dalam operasional konsep penelitian, terbentuk variable yang memerlukan identifikasi, spesifikasi dan operasionalisasi variable, guna memudahkan penetapan dimensi dan indikator, parameter serta pembahasannya.

a. Uji t (Parsial)

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (Parsial). tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Untuk melihat pengaruh peubah bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t.

Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas ($X_1 = \text{ROA}$ dan $X_2 = \text{EPS}$) mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas ($Y = \text{DPS}$).

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistic uji t dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Nilai Koefisien Korelasi

r^2 = Jumlah Kuadrat dari Koefisien Korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistic uji t (t hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t table. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%,

¹⁷ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung; CV. Alfabeta, 2008), hlm 215

maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya atau signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya atau tidak signifikan.

b. Uji f (Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji f. Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh variabel bebas secara simultan sering disebut analisis ragam.16 Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh variabel bebas *Return On Asset* (ROA) (X_1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat *Dividen Per Share* (DPS) (Y), r^2

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel independen/bebas

Hitungan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F (1 - \alpha) \text{ (dk pembilang, dk penyebut)}$$

Keterangan:

dk pembilang = m

dk penyebut = $n - m - 1$

Kemudian lihat tabel F sehingga diperoleh F_{tabel} . Kriteria pengujian H_0 , yaitu H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan H_a = berpengaruh signifikan. Jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak berpengaruh signifikan.

